

Pengaruh Pengetahuan Bisnis dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Destri Savitri

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN SAS Bangka Belitung
Bangka, Indonesia
destrinew6@gmail.com

Ahmad Irvani

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN SAS Bangka Belitung
Bangka, Indonesia

Yolanda Destiana

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN SAS Bangka Belitung
Bangka, Indonesia
Yolandadestiana11@gmail.com

Abstract

This research explains the problem of how business knowledge and family environment influence students' interest in entrepreneurship. Entrepreneurship is an important factor in the economic growth of a country. Entrepreneurs play a role in creating jobs, increasing competitiveness and encouraging innovation. This research method uses a type of quantitative research that uses primary data with a sample of 77 respondents. The data collection technique used was a questionnaire. The data analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis test, hypothesis testing and the research instrument uses SPSS version 22. The population in this research includes students from the 2020-2022 Sharia Banking study program at the Faculty of Sharia and Islamic Economics, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, totaling 326 students. Meanwhile, this research sample had 77 respondents. The results of this research show that there is a significant influence based on the results of the t test with significant business knowledge, the t value is 18,876, while the t table with degrees of freedom of 80 at alpha 0.05 is 1,664, so that H1 is accepted, H0 is rejected or if you look at the significance it is $0.000 < 0.05$. Meanwhile, the Fcount value was 280.542. Thus Fcount (280.542) > Ftable 3.12, so H0 is rejected and Ha is accepted or if you see a significant value of $0.000 < 0.05$. So it can be concluded that the variables Business Knowledge and Family Environment simultaneously have a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship of Islamic banking study program students at IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

Keywords: Business Knowledge, Family environment, Interest in Entrepreneurship

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang sangat besar dan kaya akan sumber daya alam, menjadikan Indonesia layak menjadi negara yang kaya akan sumber daya, baik dari segi sumber daya alam maupun sumber daya alamnya. Banyaknya mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi negeri maupun swasta setiap tahunnya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Ini harus membawa manfaat yang sangat besar bagi perekonomian Indonesia.

Namun Indonesia masih memiliki jumlah pengangguran yang besar karena dunia usaha tidak mampu menampung seluruh calon pekerja yang ada.

Pengangguran bukanlah akibat dari memilih untuk tidak bekerja. Hal ini disebabkan semakin sulitnya mencari pekerjaan, terutama di kota-kota besar.¹ Berwirausaha merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah pengangguran. Dengan berwirausaha, seseorang dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi dirinya sendiri dan orang lain. Dengan demikian, berwirausaha dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun mahasiswa.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Tahun 2023 persentase penduduk yang bekerja pada bulan Februari 94,55% kemudian pada bulan Agustus meningkat menjadi 94,68%. Dapat disimpulkan persentase penduduk yang bekerja pada bulan Februari - Agustus meningkat 0,13%. Sedangkan jumlah persentase pengangguran pada bulan Februari 5,45% kemudian pada bulan Agustus berkurang menjadi 5,32%. Perselisihan antara persentase pengangguran pada bulan Februari - Agustus menurun menjadi 0,13%.²

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara. Wirausahawan berperan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan daya saing dan mendorong inovasi. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan minat berwirausaha masyarakat, termasuk mahasiswa.³

Kewirausahaan dianggap sebagai sumber kekuatan penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Tingkat pertumbuhan kewirausahaan bervariasi antar negara dan dari waktu ke waktu. Kewirausahaan merupakan suatu proses melakukan sesuatu yang baru, seringkali memberikan nilai tambah dengan menjadi berbeda sehingga meningkatkan daya saing. Wirausahawan adalah seseorang yang mampu menciptakan suatu usaha yang menghadapi tingkat risiko yang tidak menentu dan bertujuan untuk mencapai tingkat keuntungan yang diharapkan dengan mengidentifikasi peluang dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya.⁴

Minat berwirausaha merupakan keinginan, minat dan kesediaan untuk bekerja keras atau bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan. Ia menjalani hidupnya tanpa rasa takut akan risiko yang akan dihadapi, belajar dari kegagalan yang ia alami, dan mengembangkan bisnis yang ia ciptakan.

¹ Deden Setiawan Sukanti, "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha", *Jurnal Profita*, Ed. 7, 2016, 1.

² Badan Pusat Statistik, <https://www.archive.bps.go.id>, Diakses pada tanggal 22 Januari 2024.

³ Henny Rachmawati dan Wasposito Tjipto Subroto, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, 2022, 57.

⁴ Zarah Puspitaningtyas, "Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis Terhadap Intensi Berwirausaha", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 7, No. 2, 2017, 141.

Minat berwirausaha dapat dilihat dari kemauan bekerja keras dan mencapai kemajuan dalam usaha, serta bersedia menanggung berbagai risiko yang terkait dengan tindakan yang dilakukan.⁵

Faktor umum yang biasanya jadi hambatan seseorang untuk berwirausaha adalah modal, namun selain modal terdapat hal lain yang perlu diperhatikan misalnya pengetahuan bisnis dan lingkungan keluarga. Modal usaha dapat diartikan sebagai sejumlah uang yang dapat digunakan untuk membiayai berbagai keperluan usaha. Modal usaha ini harus sudah tersedia sebelum seseorang memutuskan untuk melakukan usahanya. Sehingga ketersediaan modal usaha tentu menjadi salah satu faktor penting di dunia bisnis. Maka tidak heran jika modal usaha dikatakan sebagai pemicu minat berwirausaha seorang individu. Apabila modal usaha tinggi, maka akan dapat meningkatkan minat berwirausaha.⁶

Minat seseorang untuk berwirausaha akan timbul dari lingkungan terdekatnya yaitu keluarga. Lingkungan keluarga dapat dikatakan sebagai lingkungan pertama seseorang belajar dan memperoleh ilmu baru. Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang dalam mencapai tujuan hidup yang diinginkan, termasuk minat seseorang dalam berwirausaha. Lingkungan keluarga juga membentuk karakter seseorang dalam menjalankan usaha dan hal ini terlihat dari seseorang yang memiliki usaha keluarga, pasti akan menginspirasi mereka untuk mengembangkan usaha dan mulai belajar berwirausaha.⁷

Selain lingkungan keluarga, minat berwirausaha seseorang juga dipengaruhi oleh pengetahuan berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan individu dalam menciptakan lapangan kerja baru dan menghasilkan produk inovatif. Apabila seseorang mempunyai pengetahuan kewirausahaan yang baik, maka ia akan lebih mudah melakukan inovasi terhadap peluang-peluang usaha yang ada disekitarnya menjadi hasil yang baru dan berkualitas. Pengetahuan kewirausahaan juga diperlukan untuk menganalisis berbagai ancaman saat menjalankan bisnis agar memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik tentu akan membuat lebih cerdas dalam mengambil keputusan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pengetahuan kewirausahaan ini dapat diperoleh melalui pembelajaran formal kewirausahaan kampus, pelatihan kewirausahaan, seminar, dan lain-lain.⁸

Pengetahuan kewirausahaan inilah yang menjadi landasan awal dalam menjalankannya banyak hal yang harus dipelajari dalam memulai bisnis, mempelajari etika berwirausaha, belajar membangun kepercayaan dengan konsumen, menjaga konsistensi merek, serta memahami dan

⁵ Reni Hariyani, Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Motivasi dan Pengetahuan Bisnis Terhadap Minat Berwirausaha, *Jurnal Seminar Nasional Dinamika Informatika Universitas PGRI Yogyakarta*, 2020, 113.

⁶ Nanda Tri Wardani, "Pengaruh Motivasi, Kreatifitas, Inovasi dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha, *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, Vol.9, No.1, 2021, 79.

⁷ *Ibid.*, 113.

⁸ Marfua Suebuddin, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Menanamkan Jiwa Leadership Terhadap Minat Berwirausaha", *Jurnal SINAU*, Vol . 7, No. 1, 2021, 5-6.

menerima berbagai kepribadian konsumen. Mahasiswa perlu belajar tentang kewirausahaan sedini mungkin, yang akan berdampak pada seluruh aspek kewirausahaan, memberikan motivasi lebih, dan menanamkan jiwa kepemimpinan. Proyek pembelajaran pendidikan ekonomi merupakan jembatan bagi mahasiswa pendidikan ekonomi untuk belajar berwirausaha, belajar memulai usaha, dan mengembangkan karir.⁹

Pengetahuan kewirausahaan menumbuhkan keinginan yang mendorong seseorang melakukan kegiatan usaha dengan memanfaatkan fasilitas lingkungan kampus. Pengetahuan kewirausahaan diperoleh mahasiswa dari konsep teori dan beberapa sumber lain seperti internet dan televisi. Selain konsep teoritis, pengetahuan kewirausahaan diperoleh dari praktek pembelajaran mata kuliah kewirausahaan guna meningkatkan keinginan atau minat untuk berwirausaha.¹⁰

Tidak mudah untuk mengetahui minat mahasiswa terhadap kewirausahaan. Ini dikarenakan adanya perbedaan pemikiran setiap individu baik dalam motivasi, pengetahuan maupun karakternya dan lain-lain. Dengan adanya perbedaan pemikiran individu tersebut menyebabkan keinginan dan minat berwirausaha bagi mahasiswa berbeda-beda. Ada yang memiliki keinginan dan minat terhadap berwirausaha tapi disisi lain banyak juga dari mereka memilih untuk mencari kerja dari pada pencipta kerja. Hal ini dikarenakan rendahnya mental mahasiswa untuk memulai berwirausaha dimulai dari lemahnya menanggung resiko dan keterbatasan modal yang ada.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2020,2021,2022 dari beberapa mahasiswa tersebut belum berminat untuk berwirausaha. Alasannya belum berminat untuk berwirausaha dari pengetahuan bisnis mahasiswa masih belum paham untuk mengatur laporan keuangan bisnis. Dalam pengetahuan bisnis mahasiswa perlu melakukan sesuatu yang baru guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat.

Untuk memastikan terkait pengelolaan keuangan agar pastikan membuat perencanaan keuangan, memisahkan keuangan pribadi dan bisnis agar lebih mudah dalam membuat pembukuan usaha menjadi lebih jelas dan terstruktur, membuat laporan keuangan. Sedangkan dalam pengetahuan bisnis untuk *skill* strategi pemasaran secara digital juga menjadi *skill* yang penting bagi seorang marketer.

Pemasaran *online* melalui *platform* seperti media sosial, saat ini menjadi salah satu yang sangat efektif untuk kegiatan pemasaran dan *branding*. Hanya saja, kegiatan *marketing* di media sosial harus diimbangi dengan informasi, pengetahuan atau hal lainnya yang menarik. Adapun kendala yang dialami mahasiswa tersebut masalah sumber daya manusia (SDM) pengusaha tidak

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Syarifah Aini, "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa", *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padang Sidempuan*, 2020, 2-3.

¹¹ *Ibid.*

dapat menangani dan menjalankan bisnis sendirian dan kurangnya perencanaan dan strategi yang tepat sehingga salah satu hambatan paling umum untuk kewirausahaan. Dalam lingkungan keluarga juga hal ini keluarga belum sepenuhnya mendukung untuk berwirausaha, dikarenakan masih muda dan belum yakin bahwa untuk berwirausaha oleh karena itu dari keluarga agar untuk lebih meningkatkan ilmunya di perguruan tinggi.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa prodi perbankan syariah masih banyak mahasiswa yang belum paham tentang bisnis, dan ini seharusnya tidak terjadi karena sudah mendapatkan teori-teori dari mata kuliah kewirausahaan dan praktiknya. Seharusnya mahasiswa sudah mulai berani melakukan berwirausaha. Namun, masih ada yang belum paham dari pengetahuan bisnis mereka tentang berwirausaha. Keresahan dalam penelitian ini seharusnya mahasiswa harus berani mencoba untuk berwirausaha agar lebih paham untuk *skill* pengetahuan bisnisnya seperti apa yang terjadi dalam berwirausaha. Berdasarkan pada jumlah mahasiswa angkatan 2020 sebanyak 105 mahasiswa, angkatan 2021 sebanyak 126 mahasiswa, angkatan 2022 sebanyak 95 mahasiswa. Dari beberapa mahasiswa ada 9 yang diwawancarai, 3 orang yang sudah melakukan bisnis.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa mahasiswa prodi perbankan syariah semester genap yaitu semester 4 sampai 8 yang masih aktif di tahun 2024 berjumlah 326 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability* sampling. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari proses wawancara singkat dan kuesioner yang telah dijawab oleh responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari informasi yang dikumpulkan sebagai data pendukung yang diperlukan. Teknik analisis yang digunakan adalah simple random sampling, proportionate stratified random sampling, dan cluster sampling

Dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar tidak terjadi penyimpangan sasaran. Dalam segi waktu dan tempat, penelitian ini hanya menggunakan data mahasiswa langsung dan mewawancarai ada beberapa mahasiswa semester 4,6, dan 8 yang aktif di tahun 2024. Data mahasiswa tersebut diambil secara langsung menghadap Administrasi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

B. Pembahasan

1. Landasan Teoritis

a. Pengetahuan Bisnis

Pengetahuan bisnis adalah Intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha. Seluruh elemen sistem berupa dokumen, basis data, kebijakan dan prosedur lengkap, beserta informasi tentang pengalaman, keahlian dan kecakapan sumber daya manusia secara individu maupun kolektif. Pengetahuan bisnis menjadi

faktor lain yang dapat mnumbuhkan minat seorang dalam berwirausaha. Seorang wirausahawan tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan. Untuk menjadi wirausaha yang sukses diperlukan perencanaan bisnis yang matang dan berani untuk mengambil risiko yang akan terjadi dalam menjalankan bisnis tersebut.¹²

1) Pengetahuan dasar kewirausahaan

Indikatornya:

- a) Pengetahuan dasar tentang wirausaha diwujudkan oleh adanya informasi untuk menemukan atau menciptakan peluang bisnis sehingga membantu mewujudkan usaha mereka.
- b) Pengetahuan tentang kemampuan menginovasikan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.¹³
- c) Pengetahuan tentang keberanian mengambil resiko atau ketidakpastian bisnis.¹⁴

2) Pengetahuan ide dan peluang usaha

- a) Pengetahuan strategi dan pemikiran dalam hal-hal yang baru tentang wirausaha.
- b) Pembentukan minat berusaha dalam menghasilkan suatu usaha memerlukan adanya pemikiran atau hal-hal baru yang terstruktur.¹⁵
- c) Pengetahuan umum bahwa wirausaha yang berhasil muncul bukan karena kekuatan tetapi oleh strategi melalui pemikiran.¹⁶

3) Pengetahuan mengenai aspek-aspek usaha

Indikatornya:

- a) Informasi untuk menghadapi hambatan dan resiko dalam berusaha.¹⁷
- b) Pengetahuan dalam mengaktualisasi sikap dan perilaku usaha.

b. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah suatu kondisi sosial yang mempengaruhi perkembangan anak ketika anak pertama mengenal dunia. Keluarga menjadi sarana interaksi sosial pertama dimana seorang anak belajar bekerjasama dan saling membantu. Pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri terhadap kecenderungan anak untuk menjadi

¹² Reni Haryani dan Arief Wibowo, "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Motivasi dan Pengetahuan Bisnis terhadap Minat Berwirausaha", *Jurnal Seminar Nasional Dinamika Informatika*, 2020, 112

¹³ Iwan Shalahuddin dkk., *Prinsip-prinsip Dasar Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 3.

¹⁴ Nur Asni Aulia dkk., "Bagaimana Literasi Kewirausahaan dan Literasi Digital Berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha Pedagang Pakaian?", *Jurnal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, No.1, Vol. 2, 112.

¹⁵ Flora Puspitaningsih, "Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha melalui Motivasi", *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, No.2, Vol. 2, 2014, 227.

¹⁶ Arief Wahyudi, *Bisnis Kewirausahaan*, (Pekalongan, NEM, 2019), 50.

¹⁷ Hartini dkk, "Peran Self Efficacy Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Women Entrepreneur yang Memediasi Oleh Pengetahuan Kewirausahaan", *Jurnal Ekonomi Memediasi*, 134.

pengusaha atau berwirausaha. Indikator yang digunakan dalam mengukur lingkungan keluarga antara lain dukungan keluarga dan pekerjaan orang tua.¹⁸

Lingkungan keluarga akan memberikan pengaruh terhadap tumbuhnya minat berwirausaha pada anak, mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Adapun Indikator lingkungan keluarga yaitu:

1) Dukungan keluarga

Indikatornya:

- a) Dukungan keluarga juga menjadi suatu dorongan positif ketika seseorang akan memulai suatu usaha.
- b) Orang tua memberikan kebebasan pada anak untuk belajar sesuai dengan keinginan dan kemampuannya, tetapi juga memberikan arahan dan bimbingan.¹⁹
- c) Bagaimana cara orang tua mensupport atau memfasilitasi dalam hal berwirausaha.²⁰

2) Pekerjaan orang tua

Adapun indikatornya yaitu pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi pemilihan pekerjaan pada anak dikemudian hari. Seperti orang tua yang kerjanya PNS akan mengarahkan anaknya untuk menjadi PNS. Berbeda ketika orang tua menjadi seorang wirausaha, maka orang tua tersebut juga akan mengarahkan anaknya untuk menjadi seorang wirausaha.²¹

c. Minat berwirausaha

Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat berwirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha. Minat berwirausaha pada peserta didik diantaranya kelinginan, ketertarikan serta kesediaan seseorang untuk bekerja keras atau kemauan yang keras dengan adanya pemusatan perhatian dalam berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri.²² Adapun indikator dari minat berwirausaha yaitu:

¹⁸ Dodi Agusra, "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen", *Journal Management Studies and Entrepreneurship*, Vol. 2, No.1, 2021.

¹⁹ Rifa'atul Maftuhah, "Pengaruh Elikasi Diri, Lingkungan Keluarga, dan Pegetahuan Kewirausahaan Tehadap Minat Bewirausaha Siswa SMK Sidoarjo", *Jurnal Elonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, No. 1, Vol. 3, 2015, 128.

²⁰ Ayis Crusma Fradani, "Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga, Dukungan Keluarga, dan Efikasi Diri Pada Intensi Berwirausaha", *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, No.2, Vol.2, 2014, 159.

²¹ Dijah Juliandrastuti, Imam Karyadi, "Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwurausaha Pada Mahasiswa", *Jurnal Tadbir Peradaban*, No.1, Vol.2, 2022, 13.

²² Siti Aisyah dkk., " Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim", *Jurnal on Education*, No.4, Vol.5, 2023, 3.

1) Ketertarikan menciptakan sesuatu

Indikatornya:

- a) Adanya perasaan senang terhadap kewirausahaan.
- b) Selalu memperhatikan sesuatu yang berhubungan dengan kewirausahaan.²³

2) Keinginan

Indikatornya:

- a) Keinginan berwirausaha sebagai profesi
- b) Ingin membuat lapangan kerja atau usaha

3) Berkemauan keras

Indikatornya:

- a) Kemauan keras untuk mencapai sebuah tujuan dan kebutuhan hidup.²⁴
- b) Keyakinan kuat untuk melakukan berwirausaha.²⁵
- c) Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan.

4) Perasaan senang menjadi wirausaha

Indikatornya:

- a) Meningkatkan kegigihan dan semangat untuk berjuang hingga seorang menjadi wirausaha sukses.²⁶
- b) Perasaan senang terhadap suatu pekerjaan dapat membuat seseorang melakukan aktivitas pekerjaannya tersebut secara maksimal.
- c) Minat dapat timbul karena rasa ketertarikan dan kekaguman melihat kesuksesan seseorang.²⁷

2. Hasil

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau tidak valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner itu. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai Corrected item-Total Correlation pada output Cronbach

²³ Muhammad Rizki Maizs, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa", *Skripsi Universitas Medan Area* 2021, 23.

²⁴ Hartini dkk., "Peran Self Efficacy Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Women Entrepreneur yang Memediasi Oleh Pengetahuan Kewirausahaan", *Jurnal Ekonomi Memediasi*, 135.

²⁵ Josia Sanchaya Hendrawan dkk, "Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha", *Jurnal Innovation and Entrepreneurship*, No. 3, Vol.2, 2017, 297.

²⁶ Dajah Juliandrastuti dan Imam Karyadi, "Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa", *Jurnal Tadbir Peradaban*, No.1, Vol.2, 2022, 14.

²⁷ Tutut Suryaningsih, "Pengaruh Kepribadian Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, No. 1, Vol. 13, 43.

alpha) dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = n – 2 (n adalah jumlah sampel). Dengan jumlah sampel (n) adalah 77 dan tingkat signifikansi 0,05. Maka rtabel pada penelitian ini adalah (df = 77-2= 75) artinya bila rhitung > rtabel , maka butir instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan apabila rhitung < rtabel , maka butir instrumen tersebut tidak dapat digunakan atau tidak valid.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Rhitung	Rtabel	Sig	Keterangan
Pengetahuan Bisnis (X1)	X1.1	0,800	0,188	0,000	Valid
	X1.2	0,755	0,188	0,000	Valid
	X1.3	0,748	0,188	0,000	Valid
	X1.4	0,794	0,188	0,000	Valid
	X1.5	0,727	0,188	0,000	Valid
	X1.6	0,637	0,188	0,000	Valid
	X1.7	0,787	0,188	0,000	Valid
	X1.8	0,730	0,188	0,000	Valid
Lingkungan Keluarga (X2)	X2.1	0,663	0,188	0,000	Valid
	X2.2	0,577	0,188	0,000	Valid
	X2.3	0,794	0,188	0,000	Valid
	X2.4	0,720	0,188	0,000	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y.1	0,310	0,188	0,000	Valid
	Y.2	0,341	0,188	0,000	Valid
	Y.3	0,432	0,188	0,000	Valid
	Y.4	0,379	0,188	0,000	Valid
	Y.5	0,218	0,188	0,000	Valid
	Y.6	0,386	0,188	0,000	Valid
	Y.7	0,294	0,188	0,000	Valid
	Y.8	0,443	0,188	0,000	Valid
	Y.9	0,313	0,188	0,000	Valid

	Y.10	0,346	0,188	0,000	Valid
--	------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Data diolah Tahun 2024

Berdasarkan data pada tabel di atas diperoleh nilai r hitung dari semua item kuesioner variabel penelitian, yaitu pengetahuan bisnis, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha menunjukkan lebih besar dari nilai r tabel atau sig lebih besar dari 0,05. Sehingga seluruh item dari variabel tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach digunakan untuk menganalisis reliabilitas dengan kriteria pengambilan keputusan ketika nilai dari koefisien reliabel Alpha Cronbach > 0,60, maka variabel tersebut dikatakan reliabel. Kemudian apabila nilai koefisien reabilitas Alpha Cronbach < 0,60 maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel. Melalui perhitungan dengan bantuan SPSS versi 22 dinilai koefisien reliabilitas Alpha Cronbach, sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Pengetahuan Bisnis	0,885	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,717	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,924	Reliabel

Sumber: Data diolah Tahun 2024

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang berkaitan dengan variabel independent (pengetahuan bisnis dan lingkungan keluarga) serta variabel dependent (minat berwirausaha) dalam kuesioner dikatakan reliabel, karena nilai reabilitas instrumen lebih besar dari nilai 0,60.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov Smirnov untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak dengan menilai nilai signifikasinya. Jika signifikan yang diperoleh > 0,05 maka variabel distribusi normal dan sebaliknya jika signifikan yang diperoleh < 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal. Melalui perhitungan dengan bantuan SPSS versi 22 dengan hasil data sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			78
Normal a,b Parameters	Mean		,0000000
	Std. Deviation		4,04563313
	Absolute		,107
	Positive		,107
	Negative		-,064
Test Statistic			,107
Asymp. Sig. (2-tailed)			,026 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,306 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,294
		Upper Bound	,317

Sumber: Pengolahan Data SPSS 22 diolah pada Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas data di atas menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan Monte Carlo, dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,306 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Belta			Tolerance	VIF
1	9,418	3,534		2,665	,009		

(Constant)							
Pengetahuan Bisnis X1	,861	,111	,656	7,739	,000	0,813	1,231
Lingkungan Keluarga X2	,345	,178	,164	1,940	,056	0,813	1,231

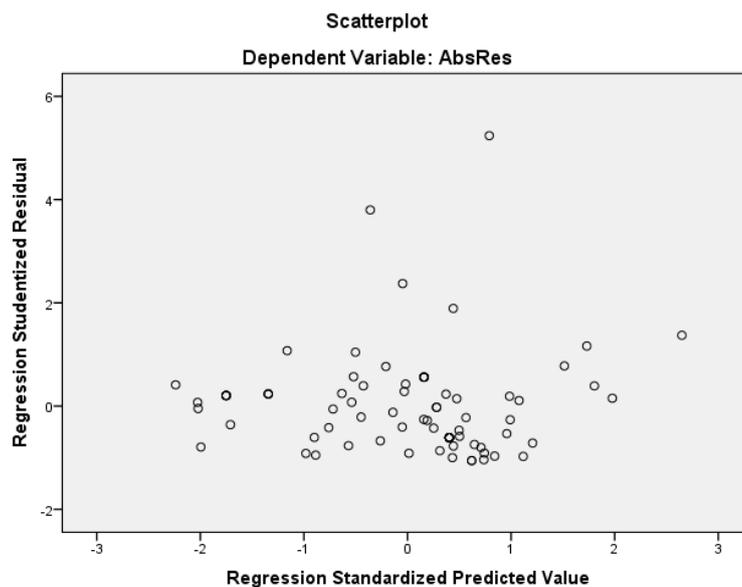
Sumber: Data diolah Tahun 2024

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa tolerance pada masing-masing variabel lebih dari 0,1 yaitu untuk pengetahuan bisnis 0,813 dan lingkungan keluarga 0,813 sementara nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10, yaitu untuk pengetahuan bisnis 1,231 dan lingkungan keluarga 1,231. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan bisnis dan lingkungan keluarga tidak terjadi multikolinearitas, sehingga uji hipotesis menggunakan model regresi dapat dilanjutkan ke uji berikutnya.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji Scatterplot. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan dilihat dari probabilitas signifikasinya di atas tingkat kepercayaan ($> 0,05$).

Gambar 1
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Pengolahan Data SPSS 22 diolah pada Tahun 2024

Berdasarkan hasil gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian.

4) Uji Autokorelasi

Uji ini merupakan korelasi antara anggota observasi disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).²⁸

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary

Model	R	<i>R</i> ²	Adjusted <i>R</i> ²	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,829	0,688	0,680	3,406	2,149

Sumber: Pengolahan Data SPSS 26 diolah pada Tahun 2023

5) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh dari pengetahuan bisnis dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, karena dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Hasil uji analisis regresi linier berganda disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,418	1,449		6,500	,000
Pengetahuan Bisnis	,861	,046	,829	18,876	,000
Lingkungan Keluarga	,345	,073	,208	4,731	,000

Sumber: Pengolahan Data SPSS 22 diolah pada Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta (nilai a) sebesar

²⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), 123.

9,418 dan untuk pengetahuan bisnis (X1) sebesar 0,861 sementara lingkungan keluarga (X2) sebesar 0,345, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 9,418 + 0,861 X_1 + 0,345 X_2$$

Yang berarti :

- a) Nilai konstanta minat berwirausaha (Y) sebesar 9,418 yang menyatakan jika variable X1 dan X2 sama dengan nol yaitu pengetahuan bisnis dan lingkungan keluarga, maka minat berwirausaha adalah sebesar 9,418
- b) Koefisien X1 sebesar 0,861 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 (Pengetahuan Bisnis) sebesar 1% maka minat berwirausaha meningkat sebesar 0,861 (86,1%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X1 (Pengetahuan Bisnis) sebesar 1% maka minat berwirausaha akan menurun sebesar 0,861 (86,1%)
- c) Koefisien X2 sebesar 0,345 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 (Lingkungan Keluarga) sebesar 1% maka minat berwirausaha meningkat sebesar 0,345 (34,5%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X2 (Lingkungan Keluarga) sebesar 1% maka minat berwirausaha akan menurun sebesar 0,345 (34,5%)
- d. Uji Hipotesis
 - 1) Uji Parsial (T)

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu pelayanan, promosi dan lokasi secara parsial terhadap variabel dependen yaitu keputusan. Hal tersebut dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel (df = n-k-1), kriteria pengambilan keputusan untuk uji t parsial adalah thitung < ttabel pada α = 0,05 maka H0 diterima, jika thitung > ttabel maka H0 ditolak.

Tabel 6
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,418	1,449		6,500	,000
Pengetahuan Bisnis	,861	,046	,829	18,876	,000

Lingkungan Keluarga	,345	,073	,208	4,731	,000
---------------------	------	------	------	-------	------

Sumber: Pengolahan Data SPSS 22 diolah pada Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas hasil uji parsial, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) Berdasarkan tabel diatas di peroleh nilai thitung 18.876 sedangkan ttabel pada alpha 0,05 sebesar 1.664, sehingga H1 diterima H0 ditolak atau jika mellihat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan bisnis berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.
- b) Berdasarkan tabel diatas di peroleh nilai thitung 4,731 sedangkan ttabel pada alpha 0,05 sebesar 1.664, sehingga H2 diterima H0 ditolak atau jika melihat signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan bisnis dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

2) Uji Simultan (F)

Uji F merupakan uji yang dilakukan untuk melihat bagaimana kemampuan dari variabel bebas $X_1, X_2, X_3, \dots, X_0$ dapat menjelaskan keragaman variabel terikat Y, cara untuk mengetahui bagaimana uji F adalah membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel. Adapun langkah-langkah untuk mengetahui uji simultan (uji F) sebagai berikut: H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$

Tabel 7
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	912,692	2	456,346	280,542	,000 ^b
Residual	125,253	77	1,627		
Total	1037,944	79			

Sumber: Pengolahan Data SPSS 22 diolah pada Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Fhitung 280,542 sedangkan nilai Ftabel dengan bebas pembilang 2 dan penyebut 77 pada $\alpha = (0,05)$ sebesar 3,12. Dengan demikian Fhitung ($280,542 > F_{tabel} 3,12$), jadi H_0 ditolak dan H_a diterima atau jika melihat nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Bisnis dan Lingkungan Keluarga secara simutan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

3) Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Analisis R2 (R Square) atau koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui berapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu pengetahuan bisnis dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha.

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,938 ^a	,879	,876	1,275

Sumber: Pengolahan Data SPSS 22 diolah pada Tahun 2024

Berdasarkan hasil output SPSS diketahui bahwa diperoleh nilai R Square sebesar 0,879 atau 87,9%. Hal ini diartikan bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 87,9%, sedangkan 12,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, pengetahuan bisnis dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data uji t di peroleh nilai thitung 18.876 sedangkan ttabel dengan derajat bebas 80 pada alpha 0,05 sebesar 1.664, sehingga H1 diterima H0 ditolak atau jika melihat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Kedua, promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data uji t bahwa nilai thitung 4,731 sedangkan ttabel dengan derajat bebas 80 pada alpha 0,05 sebesar 1.664, sehingga H2 diterima H0 ditolak atau jika melihat signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$. Ketiga, pada hasil pengujian yakni uji F maka variabel pelayanan, promosi dan lokasi menunjukkan bahwa pengaruh dengan secara simutan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

Daftar Pustaka

Buku

- Ahmad, Fauzi dkk., *Metodologi Penelitian*, Jakarta: CV. Pena Persada, 2022.
- Noor, Julinsyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017.
- Pratama, Nugraha Aziz Abdul, Cahyono Edi, *Metodologi Penelitian Bisnis dengan Pendekatan Kuantitatif*, Yogyakarta : LaksBang PREESindo, 2021.
- Shalahuddin, Iwan dkk., *Prinsip-prinsip Dasar Kewirausahaan*, Deepublish: Yogyakarta, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2019.
- Wahyudi, Arief, *Bisnis Kewirausahaan*, NEM : Pekalongan, 2019.

Jurnal

- Ayis, Crusma Fradani, “Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga, Dukungan Keluarga, dan Efikasi Diri Pada Intensi Berwirausaha, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*”, No.2, Vol. 2, 2014.
- Dijah, Juliandrastuti dan Karyadi Imam, “Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa, *Jurnal Tadbir Peradaban*, No.1, Vol. 2, 2022.
- Dodi, Agusra, “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen” dalam *Journal Management Studies and Entrepreneurship*”, Vol. 2, No. 1.
- Flora, Puspitaningsih, “Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, No. 2, Vol 2, 2014.
- Hartini, dkk, “Peran Self Efficacy Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Women Entrepreneur yang Memediasi Oleh Pengetahuan Kewirausahaan”, *Jurnal Ekonomi Memediasi*.
- Henny, Rachmawati dan Tjipto Subroto Wasposito, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, 2022.
- Josia, Sanchaya Hendrawan dkk., “Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha, *Jurnal Innovation and Entrepreneurship*, No. 3, Vol. 2, 2017.
- Marfua, Suebuddin, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Menanamkan Jiwa Leadership Terhadap Minat Berwirausaha”, *Jurnal SINAU*, Vol . 7, No. 1, 2021.
- Muh, Yusuf dkk “Pengaruh Kepribadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha”, *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadaluko*, Vol. 3, No. 3, 2017.

- Reni, Hariyani, Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Motivasi dan Pengetahuan Bisnis Terhadap Minat Berwirausaha”, *Jurnal Seminar Nasional Dinamika Informatika 2020 Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Rifa’atul, Maftuhah, “Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Sidoarjo, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, No.1, Vol. 3, 2015.
- Srlanggaeni N.M. dkk., “Pengaruh Moderasi Self Efficacy pada Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha”, dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2, No.1, 2020.
- Tutut, Suryaningsih, “Pengaruh Kepribadian Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, No.1, Vol. 13.
- Zarah, Suryaningsih, “Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis Terhadap Intensi Berwirausaha”, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 7, No. 02, 2017.

Skripsi

- Ahmad, Hamim, “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa”, *Skripsi IAIN Ponorogo*, 2020.
- Deden, Setiawan, “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha” *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2015.
- Ganjar, Kelana, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2016 dan 2017 *Skripsi IAIN Palu*”, 2020.
- Irda, “Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Siswa SMK”, *Skripsi UIN Makassar*, 2019.
- Kalista, Maria Magdalena Sinaga, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, dan pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, *Skripsi Universitas Lampung*”, 2023.
- Leffy, Ayu Wulandary, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Angkatan 2016 dan 2017”, *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember*.
- Muhammad, Halim Kusuma, “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, *Skripsi Fakultas Ekonomi UNY*”, 2018.
- Muchammad, Arif Mustofa, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self efficiacy, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI”, *Skripsi Univeritas Negeri Yogyakarta*, 2014.

Muhyidin, Ansar, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha” dalam *Skripsi* UIN Alauddin Makassar”, 2019.

Salsa, Afni Yudha, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN 1 Padang Gelugur Kab. Pasaman”, *Skripsi* Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021.

Syarifah, Aini, “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”, *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padang Simpuan”, 2020.

Zahara, Jumsilil Afif, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Angkatan 2019”, *Skripsi* IAIN Metro, 2023.

Internet

Badan Pusat Statistik, <https://www.archive.bps.go.id> , Diakses pada tanggal 22 Januari 2024.